

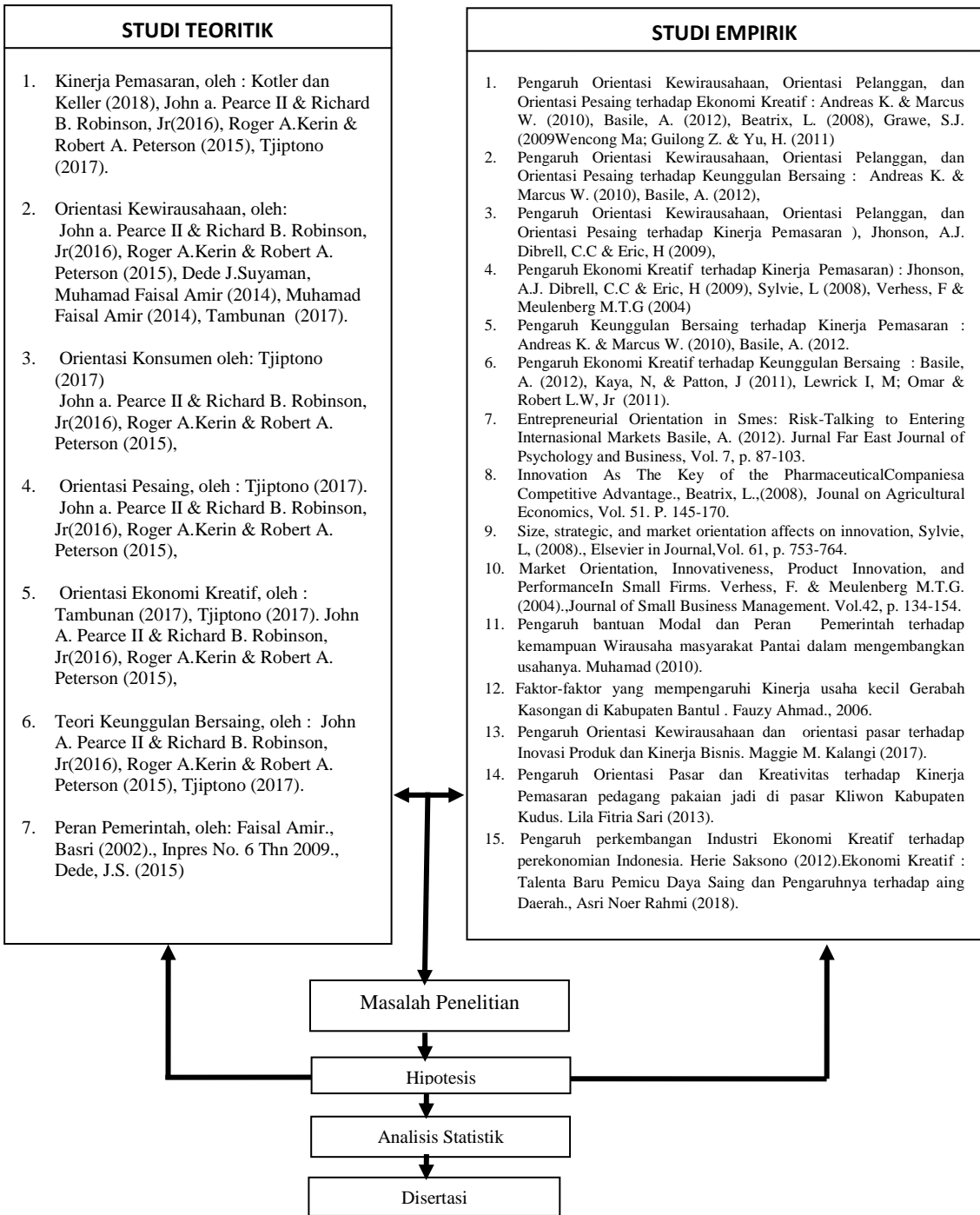
## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **3.1. Kerangka Proses Berfikir**

Kerangka proses berpikir adalah sebuah kerangka yang dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan alur pikir yang digunakan dalam rangka melakukan analisis konsep yang bersumber dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, selanjutnya diarahkan serta diinspirasi oleh teori-teori dan hasil-hasil penelitian empirik. Studi teoritik yang dilakukan untuk mengarahkan alur pikir penulisan atau penyajian berdasarkan penalaran deduktif. Hal ini disebabkan karena teori mempunyai sifat universal yang bisa digunakan untuk menganalisis hal-hal yang bersifat spesifik (khusus).

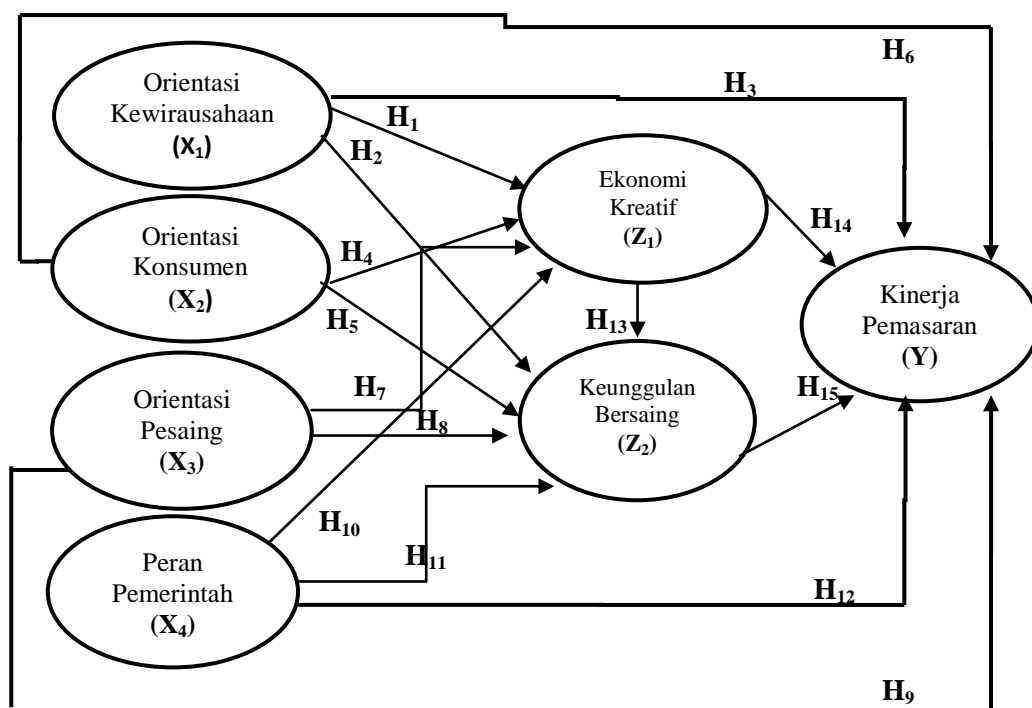
Studi empirik akan memperluas wawasan dalam rangka penyajian konsep dan menemukan serta mengarahkan sesuai dengan penalaran induktif. Hal ini disebabkan studi empirik selalu merupakan kegiatan generalisasi dari hal-hal yang spesifik (khusus) menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Kedua penalaran ini digunakan dalam analisis hasil penelitian yang akan dilakukan nanti, karena diyakini bahwa manusia tidak hanya berpikir deduktif saja, atau induktif saja. Proses berpikir itu harus merupakan interaksi antara penalaran deduktif dan induktif secara berulang-ulang sehingga mampu menghasilkan atau merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan, yang dijabarkan dari kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Kerangka proses berpikir memberikan penjelasan tentang anggapan peneliti seperti yang dinyatakan dalam hipotesis, untuk lebih jelasnya ditunjukkan dalam gambar 3.1.



**Gambar 3.1.Kerangka Proses Berpikir**

### 3.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menunjukkan model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel dengan menggunakan bantuan logika (cara berfikir rasional). Lebih lanjut, hubungan antar variabel serta hipotesis penelitian yang dibangun (Orientasi Kewirausahaan, Orientasi konsumen, Orientasi Pesaing, Peran Pemerintah, Ekonomi Kreatif, Keunggulan Bersaing, dan Kinerja Pemasaran usaha mikro kuliner, maka perlu disusun kerangka konseptual yang menjelaskan variabel-variabel mana yang berkedudukan sebagai variabel eksogen (variabel bebas), variabel endogen (variabel terikat) serta variabel intervening/mediasi. Untuk lebih memperjelas uraian tersebut, hubungan antar variabel dalam penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2  
Kerangka Konseptual

### 3.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang telah dibangun, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Ekonomi Kreatif pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
2. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
3. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Pemasaran pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
4. Orientasi Konsumen berpengaruh terhadap Ekonomi Kreatif pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
5. Orientasi Konsumen berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
6. Orientasi Konsumen berpengaruh terhadap Kinerja Pemasaran pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
7. Orientasi Pesaing berpengaruh terhadap orientasi Ekonomi Kreatif pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
8. Orientasi Pesaing berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
9. Orientasi Pesaing berpengaruh terhadap Kinerja Pemasaran pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
10. Peran Pemerintah berpengaruh terhadap Ekonomi Kreatif pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
11. Peran Pemerintah berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
12. Peran Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Pemasaran pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
13. Ekonomi Kreatif berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
14. Ekonomi Kreatif berpengaruh terhadap Kinerja Pemasaran pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.
15. Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap kinerja pemasaran pada usaha mikro kuliner di Kota Kupang.